

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN**

Mengapa Indonesia melakukan hubungan peningkatan kerjasama dengan Australia di bidang pertahanan? Riset ini menemukan tiga alasan utama mengapa Indonesia melakukan kerja sama dengan Australia. Alasan- alasan itu adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Keamanan nasional

Faktor keamanan nasional menjadi salah satu alasan yang signifikan bagi suatu Negara dalam menjalin kerjasama dengan negara lain. Sehingga suatu negara tersebut dapat berkembang dan memiliki pertahanan keamanan nasional yang sangat kuat untuk menghadapi ancaman di masa depan. Seperti juga yang dilakukan oleh Indonesia dengan Australia.

Indonesia selama ini dikenal dengan sebagai negara jajahan baik dari Belanda, Inggris, maupun Jepang. Dimana, selama masa penjajahan tersebut bangsa Indonesia telah sarat dengan pengalaman pemberontakan terhadap penjajah yang kemudian melahirkan sifat-sifat militan kepada bangsa Indonesia.

Hubungan kerja sama antara Indonesia dengan Australia merupakan interaksi kerja sama yang berlatar belakang keamanan, dan bertujuan dalam peningkatan pertahanan keamanan nasional. Ini merupakan alasan yang sangat penting bagi Indonesia dalam

menjalin hubungan dengan Australia. Dapat dijelaskan disini, hubungan intensif Australia dengan Indonesia terutama di bidang pertahanan telah dibangun sejak 1980an. Dapat dilihat intensitas kunjungan pejabat militer antara kedua negara selama kurun waktu 1989 hingga 1994. Fondasi hubungan kedua negara makin kuat sejak tahun 1990 hingga akhir 1998. Hubungan ini mengarah pada kerjasama pertahanan non tradisional, terutama sejumlah isu seperti ancaman senjata musnah massal, isu maritim dan juga penyelundupan.

b. Peningkatan Alih Teknologi

Indonesia saat ini tengah berupaya untuk membangkitkan kembali industri pertahanan nasional yang mengalami kemunduran akibat krisis ekonomi 1997. Untuk itu, Indonesia terus berupaya menjalin kerjasama industri pertahanan dengan negara - negara yang sudah lebih dahulu maju di bidang ini, seperti Korea Selatan, Belanda, Australia, India dan lain sebagainya. Namun demikian, kerjasama yang diharapkan akan berkuat pada alih teknologi itu belum berjalan sebagaimana yang diharapkan karena kendala kebijakan maupun kesiapan teknis industri pertahanan itu sendiri.

Pada kerjasama tingkat Kementerian Pertahanan, kerjasama bilateral mencakup dialog pertahanan pada tingkat Menteri dan pejabat senior, kelompok kerja (working group) atas isu tertentu

yang disepakati, pengadaan alutsista, kerjasama industri pertahanan dan pertukaran kunjungan.

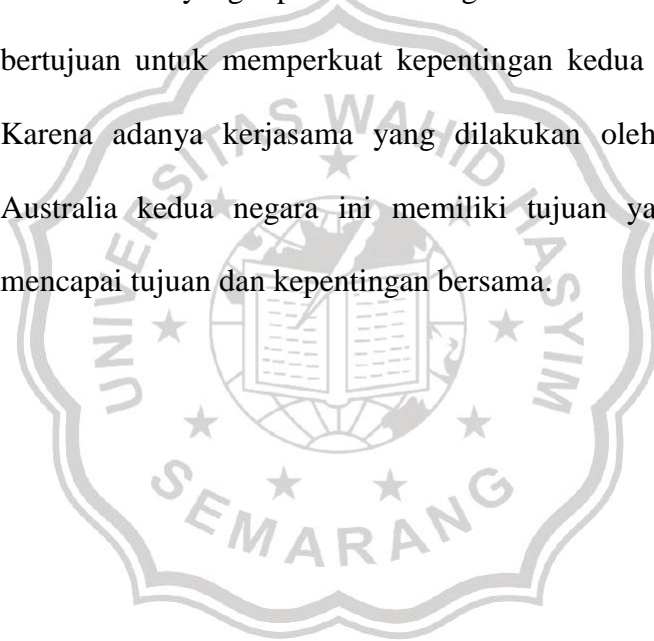
Indonesia hendaknya meningkatkan intensitas kerjasama industri pertahanan dengan negara-negara lain. Untuk itu, dibutuhkan pemantapan situasi di dalam negeri, dalam arti adanya suatu kebijakan nasional dan kemampuan industri pertahanan nasional yang kondusif bagi dilaksanakannya kerjasama tersebut. Kebijakan alih teknologi yang dicanangkan oleh pemerintah mesti didukung oleh kesiapan internal Indonesia sendiri. Selain itu, Indonesia perlu lebih banyak menggagas kerjasama desain, rancang bangun dan produksi bersama alutsista dengan Negara - negara lain. Sebab model kerjasama demikian lebih memberikan peluang bagi terlaksananya kerjasama alih teknologi.

c. Peningkatan citra

Alasan ketiga adanya kerjasama antara Indonesia dengan Australia menurut riset ini adalah peningkatan citra. Hubungan kerjasama antara Indonesia dengan Australia tentu tidak lepas dari adanya kepentingan, baik itu berupa peningkatan citra atau mutu dari pertahanan tersebut. Indonesia sebagai sebuah negara yang bertetangga dekat dengan Australia, Indonesia dan Australia juga saling membutuhkan sebuah dukungan baik berupa citra, referensi,

ataupun pemikiran-pemikiran yang mampu menjamin kualitas dari peningkatan kerja sama pertahanan Indonesia dengan Australia.

Oleh karena itu Indonesia menjalin hubungan dengan negara-negara lain khususnya Australia. Citra Australia yang baik dan presitibus mampu meningkatkan citra yang baik pula bagi Indonesia. Terbukti dengan respon positif yang didapat dari kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Dan dari data yang diperoleh hubungan Indonesia dengan Australia bertujuan untuk memperkuat kepentingan kedua negara tersebut. Karena adanya kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Australia kedua negara ini memiliki tujuan yang sama untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama.



## DAFTAR PUSTAKA

### I. BUKU

- Banyu, Anak Agung. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Rosda. Bandung
- Allan Gynge, *Australia-Indonesia*, dalam Brendan Taylor (ed), *Australia as Asia Pacific regional power : Friendship in flux*; Oxfod, Routledge, 2007. Hal. 98.
- Desmond Ball, *Indonsia and Australia: Strange Neighbours or Partner in Regional resilience dalam Hadi Soesastro and Tim McDonalds (eds), Indonesia and Australia Relations; Diverse Interests and Converging issues*. Jakarta; CSIS, 1995. Hal. 95. Dan juga Allan Gynge. Op. Cit. Hal. 98.
- Prasetyo, Eky, 2008. "*Hubungan Indonesia-Australia Di Bawah Pemerintahan Perdana Menteri Kevin Rudd*" , hal. 54.
- Jack C. Plano dan Roy Olton, *Kamus Hubungan Internasional* (Bandung: Abardin, 1999), hlm. 17, dalam *ibid*.
- Moeloeng, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Juwondo. 1991. *Hubungan Bilateral : Defenisi dan Teori*. Rajawali Pers. Jakarta
- Kusumohamidjojo, Kusumohamidjojo. 1997. *Hubungan Internasional: Kerangka Studi Analisis*. Bina Cipta. Jakarta
- Rudy, Teuku May. 2007. *Pengantar Ilmu Politik*. Refika. Bandung
- Sitepu, Anthonius. 2011. *Studi Hubungan Internasional*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Sosiologi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal. 65
- Conway W. Henderson, *International Relations: Conflict and Cooperation at the Turn of 21st Century*, McGraw-Hill: Singapore, 1997, hal.90
- Sukawarsini Djelantik, Yulius P. Hermawan, *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi*, Graha Ilmu: Yogyakarta, 2007, hal. 52
- Bilveer Sigh, *Defense Relations between Indonesia and Australia in post cold war*, Greenwood, CT;2002. Hal. 67
- Dinamika. *Hubungan Bilateral Indonesia-Australia*. Tahun. 1945-1995. Hal. 57
- Chauvel, Richard H. 1992. *Budaya dan Politik Australia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hardjono, Ratih. 1992. *Suku Putihnya Australia: Perjalanan Australia Mencari Jati Dirinya*. Jakarta: Gramedia
- Jefkins, Frank, 1998, *Public Relations* Edisi ke 5. Jakarta : Erlangga.

## II. TESIS

- Susilo Bambang Yudhoyono, *Amanat Presiden Republik Indonesia Pada Upacara Hari Ulang Tahun Ke-66 Tentara Nasional Indonesia (TNI)*(Jakarta, 5 Oktober 2011)
- Mengko, Yoost. *Diskusi tentang Hubungan Pertahanan Indonesia-Australia* (Jakarta 3 Juni 2012).
- Yudhoyono, Susilo Bambang. Amanat Presiden Republik Indonesia Pada Upacara Hari Ulang Tahun Ke-66 Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Jakarta, 5 Oktober 2011.
- Yudhoyono, Susilo Bambang. Harvard University, Boston, Massachusetts, 29 September 2009.
- Yudhoyono, Susilo Bambang. Pidato Presiden Republik Indonesia di depan Parlemen Australia, Great Hall, Canberra, Australia, 10 Maret 2010.

## III. JURNAL

- Nusa Bhakti, Ikrar. 1996 “*Kilas Balik Hubungan Indonesia-Australia dan Prospeknya di Masa Akan Datang.*” dalam Profil Indonesia. Jurnal Tahunan CIDES No.2.
- Prasetyo, Eky. 2008 “*Hubungan Indonesia-Australia Di Bawah Pemerintahan Perdana Menteri Kevin Rudd*”. Jurnal Hasil Focused Group Discussion Biro Hubungan Internasional
- Siagian, Sabam. 2006. “*Arah Kebijakan Hubungan RI–Australia Di Bidang Politik dan Keamanan*”, Jurnal Luar Negeri Vol.23 No.1
- Thayeb, T.M Hamzah. 2008. “*Hubungan Indonesia-Australia Pasca Kemengan Partai Buruh*”, Jurnal Luar Negeri Vol 25 No.1

## IV. INTERNET

- <http://nasional.kompas.com/read/2010/03/09/16211871/> (diakses 27 Maret 2013) Antara, “Presiden SBY Akan Pidato di Parlemen Australia”. Kompas.com (9 Maret 2010)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/hubungan\\_australia\\_dengan\\_indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/hubungan_australia_dengan_indonesia)
- [Http://ikahan.com/2013/06/kasau-indonesia-australia-jajaki-peluang-untuk-memperluas-hubungan-bilateral-kedua-negara/](http://ikahan.com/2013/06/kasau-indonesia-australia-jajaki-peluang-untuk-memperluas-hubungan-bilateral-kedua-negara/)
- <Http://www.indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/cooperation.html>
- [http://www.strahan.dephan.go.id/sekilas\\_hasil\\_dialog\\_ri\\_aus.doc](http://www.strahan.dephan.go.id/sekilas_hasil_dialog_ri_aus.doc) diakses pada tanggal 10/12/2013
- [http://www.strahan.dephan.go.id/sekilas\\_hasil\\_dialog\\_ri\\_aus.doc](http://www.strahan.dephan.go.id/sekilas_hasil_dialog_ri_aus.doc) diakses pada.tanggal.10/12/2013
- <http://www.jurnalparlemen.com/view/7009/tidak-rugi-indonesia-putuskan->

kerja-sama-militer.dengan-australia.html  
[http://www.antaranews.com/print/1144140449/panglima-tni-kerjasama-militer-ri-australia](http://www.antaranews.com/print/1144140449/panglima-tni-kerjasama-militer-ri-australia-tetap-baik) tetap-baik diakses pada tanggal 20 Mei 2012 pukul 19.00 WIB.  
[http://indonesiandefense.blogspot.com/2010/09/melihat-pertahanan-dan-kekuatan\\_04.html](http://indonesiandefense.blogspot.com/2010/09/melihat-pertahanan-dan-kekuatan_04.html) diakses pada tanggal 01 Juli 2012 Pukul 20.00 WIB  
<http://www.kemlu.go.id/sanfrancisco/Pages/News.aspx?IDP=5544&l> diakses pada tanggal 4 Mei 2012 Pukul 17.30 WIB.  
[http://indonesiandefense.blogspot.com/2011\\_05\\_15\\_archive.html](http://indonesiandefense.blogspot.com/2011_05_15_archive.html) diakses pada tanggal 01 Juli 2012 pukul 19.30 WIB.  
<http://news.detik.com> Pernyataan Perdana Menteri Australia, Tony Abbott  
<http://news.detik.com/kolom/2447836/australia-ancaman-nyata-bagi-indonesia-dalam-pernyataan-SBY>  
<http://news.detik.com/kolom/2447836/australia-ancaman-nyata-bagi-indonesia>  
[http://Kajian\\_pkpn\\_KAJIAN](http://Kajian_pkpn_KAJIAN) pulbikasi barang indonesia Australia, pdf, 2013  
Renne dan Nazar. PM Australia: Politik RI Berjalan Dinamis. 20 Februari 2009. Available at <http://m.news.viva.co.id> di akses pada 10 Maret 2015.

